

**PENGARUH KUALITAS AUDIT,
KARAKTERISTIK *CORPORATE GOVERNANCE*,
KEPEMILIKAN PUBLIK, UKURAN
PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS
TERHADAP *AUDIT REPORT LAG***
(Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2016-2017)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

ANNISA DWI ARIZKY
12030114120043

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Annisa Dwi Arizky

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120043

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KUALITAS AUDIT,
KARAKTERISTIK *CORPORATE
GOVERNANCE*, KEPEMILIKAN PUBLIK,
UKURAN PERUSAHAAN, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP *AUDIT
REPORT LAG* (Studi Empiris pada Perusahaan
Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2016-2017)**

Dosen Pembimbing : Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 26 Juni 2018

Dosen Pembimbing

(Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt.)

NIP. 19680827 199202 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Annisa Dwi Arizky

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120043

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KUALITAS AUDIT,
KARAKTERISTIK *CORPORATE
GOVERNANCE*, KEPEMILIKAN PUBLIK,
UKURAN PERUSAHAAN, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP *AUDIT
REPORT LAG* (Studi Empiris pada Perusahaan
Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2016-2017)**

Dosen Pembimbing : Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt.

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 9 Agustus 2018

Tim Penguji

1. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Annisa Dwi Arizky menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“PENGARUH KUALITAS AUDIT, KARAKTERISTIK *CORPORATE GOVERNANCE*, KEPEMILIKAN PUBLIK, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulisan aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 26 Juni 2018

Yang membuat pernyataan,

(Annisa Dwi Arizky)

NIM : 12030114120043

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

QS 2 : 286

“Sesungguhnya dibalik kesulitan itu ada kemudahan”

QS 94 : 6

“Hard work will never betray you”

Kang Gary

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua, Sapto Legowo dan Nur Settyawatie

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas audit, karakteristik *corporate governance*, kepemilikan publik, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap *audit report lag*. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian adalah *audit report lag*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian adalah spesialisasi industri auditor, reputasi auditor, dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan publik, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel penelitian ini terdiri dari 801 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2017. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian membuktikan bahwa spesialisasi industri auditor, dewan komisaris independen, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Sedangkan reputasi auditor, komite audit, dan kepemilikan publik, tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Kata kunci: *audit report lag*, spesialisasi industri auditor, reputasi auditor, dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan publik, ukuran perusahaan, profitabilitas.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of audit quality, characteristic of corporate governance, public ownership, company size, and profitability on audit report lag. Dependent variable used in this study is audit report lag. Independent variables used in this study are auditor specialist, auditor reputation, independent commissioner, audit committee, public ownership, company size, and profitability.

Data used in this study is secondary data which collected using purposive sampling method. Sample of this study consists of 801 public companies that listed in Indonesian Stock Exchange during 2016-2017. Analysis technique used in this study is multiple regression.

The result of this study shows that auditor specialist, independent commissioner, company size, and profitability has negative effect on audit report lag. While auditor reputation, audit committee, and public ownership doesn't have effect on audit report lag.

Keywords: audit report lag, auditor specialist, auditor reputation, independent commissioner, audit committee, public ownership, company size, profitability.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, wr. wb.

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH KUALITAS AUDIT, KARAKTERISTIK *CORPORATE GOVERNANCE*, KEPEMILIKAN PUBLIK, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017)”**. Penulisan skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan, doa, motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, serta bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Drs. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D. selaku dosen wali atas bimbingan dan saran yang diberikan selama masa perkuliahan.
5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis, khususnya dosen akuntansi atas ilmu yang diajarkan dan pengalaman yang diberikan selama masa perkuliahan.
6. Sapto Legowo dan Nur Settyawatie, selaku orang tua penulis yang selalu mendoakan dan memberikan kasih sayang, dukungan, dan nasihat dalam segala hal.
7. Kakak tersayang, Annisa Eka Amelia, terimakasih atas doa, dukungan, bantuan, dan motivasi yang diberikan dalam segala hal.
8. Mega Sari Nusa dan Nabila Aulia Azari, tempat berkeluh kesah dan berbagi kebahagiaan, canda tawa, maupun kesedihan. Terimakasih atas semangat, dukungan, motivasi, dan bantuan yang diberikan selama ini.
9. Siti Masruroh, yang selalu menyemangati dan saling memotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat SMA tercinta: Siti, Icha, Bantar, Sasa, Firda yang selalu ada dalam suka maupun duka.
11. Teman seperjuangan bimbingan skripsi: Nana, Intan, Siska, Dinar, Desti, Dea, Oka, yang selalu berbagi ilmu, informasi, semangat, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Teman-teman tim II KKN Undip 2017 Desa Kumejing Kabupaten Batang:

Anita, Bram, Clara, Enri, Lala, Nisa, Putri, Richard, Sabeth. Terima kasih atas kenangan dan pengalaman yang tidak dapat dilupakan.

13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum, wr. wb.

Semarang, 26 Juni 2018

Penulis,

Annisa Dwi Arizky

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TELAAH PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Agensi.....	13
2.1.2 Laporan Keuangan	14
2.1.3 <i>Audit Report Lag</i>	15
2.1.4 Kualitas Audit	16
2.1.4.1 Spesialisasi Industri Auditor.....	16
2.1.4.2 Reputasi Auditor.....	17

2.1.5 Karakteristik <i>Corporate Governance</i>	18
2.1.5.1 Dewan Komisaris Independen.....	18
2.1.5.2 Komite Audit.....	19
2.1.6 Kepemilikan Publik.....	20
2.1.7 Ukuran Perusahaan.....	21
2.1.8 Profitabilitas.....	22
2.2 Penelitian Terdahulu.....	23
2.3 Kerangka Penelitian.....	28
2.4 Hipotesis Penelitian.....	30
2.4.1 Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor terhadap <i>Audit Report Lag</i>	30
2.4.2 Pengaruh Reputasi Auditor terhadap <i>Audit Report Lag</i>	31
2.4.3 Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap <i>Audit Report Lag</i>	32
2.4.4 Pengaruh Komite Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i>	33
2.4.5 Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap <i>Audit Report Lag</i>	34
2.4.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Report Lag</i>	35
2.4.7 Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Audit Report Lag</i>	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Variabel.....	38
3.1.1 Variabel Dependen.....	38
3.1.2 Variabel Independen.....	38
3.1.2.1 Spesialisasi Industri Auditor.....	38
3.1.2.2 Reputasi Auditor.....	39
3.1.2.3 Dewan Komisaris Independen.....	39
3.1.2.4 Komite Audit.....	40
3.1.2.5 Kepemilikan Publik.....	40
3.1.2.6 Ukuran Perusahaan.....	40

3.1.2.7 Profitabilitas	40
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	41
3.3 Jenis dan Sumber Data	42
3.4 Metode Pengumpulan Data	43
3.5 Metode Analisis Data	43
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	43
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	43
3.5.2.1 Uji Normalitas	43
3.5.2.2 Uji Multikolonieritas	44
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas	44
3.5.2.4 Uji Autokorelasi.....	45
3.5.3 Analisis Regresi Berganda	45
3.5.4 Uji Hipotesis.....	46
3.5.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)	46
3.5.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	46
3.5.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T).....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	48
4.2 Analisis Data	49
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	49
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	54
4.2.2.1 Uji Normalitas	54
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas	55
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	56
4.2.2.4 Uji Autokorelasi	57
4.2.3 Uji Hipotesis	58
4.2.3.1 Koefisien Determinasi (R^2)	58
4.2.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	59

4.2.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)	60
4.3 Intepretasi Hasil	63
4.3.1 Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor terhadap <i>Audit Report Lag</i>	63
4.3.2 Pengaruh Reputasi Auditor terhadap <i>Audit Report Lag</i>	65
4.3.3 Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap <i>Audit Report Lag</i>	67
4.3.4 Pengaruh Komite Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i>	69
4.3.5 Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap <i>Audit Report Lag</i>	71
4.3.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Report Lag</i>	72
4.3.7 Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Audit Report Lag</i>	74
BAB V PENUTUP	76
5.1 Simpulan.....	76
5.2 Keterbatasan	77
5.3 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Ringkasan Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian	41
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	48
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif	49
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Spesialisasi Industri Auditor	53
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Reputasi Auditor	53
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i>	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	59
Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T).....	60
Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	29
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	54
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Daftar Perusahaan Sampel	82
Lampiran B. Hasil Output Data SPSS.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal di Indonesia terus berkembang dari tahun ke tahun. Hal ini dibuktikan dengan semakin bertambahnya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam 10 tahun terakhir. Semakin banyaknya perusahaan yang terdaftar di BEI maka akan meningkatkan persaingan terutama dalam hal investasi. Perusahaan akan berupaya dalam meningkatkan kinerja perusahaannya sehingga dapat menarik perhatian investor untuk melakukan investasi di perusahaannya sehingga akan meningkatkan modal perusahaan. Pengambilan keputusan investasi oleh investor didasarkan pada informasi yang berhubungan dengan perusahaan tersebut, yaitu informasi keuangan dan informasi non keuangan. Informasi keuangan perusahaan yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi para investor salah satunya yaitu laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap *stakeholder* yang menggambarkan kinerja perusahaan selama satu periode. Menurut PSAK Nomor 1 (2015), laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik.

Bagi para pengguna eksternal, laporan keuangan auditan merupakan salah satu sumber informasi akuntansi yang paling dapat diandalkan (Alkhatib dan Marji, 2012). Laporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif sehingga bermanfaat untuk para pengguna laporan keuangan dan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Karakteristik kualitatif pelaporan keuangan tertulis dalam *Statement of Financial Accounting* No. 2 yaitu *understandability, relevance, reliability, dan comparability*. Karakteristik kualitatif laporan keuangan nomor 2 ialah relevansi. Laporan keuangan dikatakan relevan jika disampaikan secara tepat waktu. Informasi keuangan yang termuat di laporan keuangan harus diungkapkan secara tepat waktu agar dapat segera disampaikan kepada pemakai laporan keuangan setelah tahun fiskal perusahaan berakhir sehingga laporan keuangan tersebut memenuhi karakteristik relevansi (Al-Ajmi, 2008; Alkhatib dan Marji, 2012).

Di Indonesia, perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap tahunnya. Otoritas Jasa Keuangan memberikan jangka waktu untuk penyampaian laporan keuangan perusahaan. Jangka waktu penyampaian laporan keuangan tersebut diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016, yaitu perusahaan yang telah *go-public* wajib menyampaikan laporan tahunan kepada OJK selambat-lambatnya akhir bulan ke-4 setelah tahun buku berakhir. Perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam menerbitkan laporan keuangannya akan mendapatkan sanksi yaitu denda.

Adanya peraturan tersebut tidak membuat seluruh perusahaan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hal ini dibuktikan dengan masih terdapat perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan. Di tahun 2014, terdapat 49 perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan. Sebanyak 52 perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan di tahun 2015. Dan di tahun 2016, 63 perusahaan juga terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Ketepatan waktu laporan keuangan auditan menjadi masalah penting yang perlu dipertimbangkan karena pemilihan waktu dan penyampaian laporan keuangan auditan akan mempengaruhi relevansi dari laporan keuangan tersebut (Dopuch et al., 1986). Adanya penundaan dalam menyampaikan laporan keuangan akan mempengaruhi efektivitas laporan keuangan (Rusmin dan Evan, 2017). Penundaan dalam menyampaikan laporan keuangan juga dapat meningkatkan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan investasi (Ashton et al., 1987). Hal ini dikarenakan investor yang akan berinvestasi di suatu perusahaan perlu mempertimbangkan informasi keuangan yang terdapat di dalam laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Jika informasi tersebut tidak tersedia ketika investor membutuhkannya, maka dapat mempengaruhi hasil keputusan investasi yang akan diambil oleh investor. Selain itu, penundaan dalam mengungkapkan dan mempublikasikan laporan keuangan juga dapat berpengaruh negatif terhadap efisiensi pasar modal (Leventis et al., 2005; Alkhatib dan Marji, 2012). Sehingga, ketepatan waktu penyampaian informasi keuangan yang terdapat di dalam laporan keuangan

dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap informasi tersebut dan meningkatkan efisiensi pasar modal.

Laporan keuangan yang akan dipublikasikan harus melewati proses audit terlebih dahulu. Proses audit yang dilakukan auditor harus sesuai dengan standar *auditing* yang ditetapkan oleh IAI. Auditor harus mengumpulkan bukti-bukti yang cukup dan memadai untuk mendukung laporan keuangan tersebut. Sehingga, laporan keuangan auditan memiliki kualitas yang baik dan pengguna laporan keuangan dapat mengandalkan laporan keuangan tersebut ketika melakukan pengambilan keputusan. Auditor membutuhkan waktu untuk menyelesaikan audit laporan keuangan sehingga laporan keuangan tersebut wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Waktu penyelesaian audit laporan keuangan disebut dengan *audit report lag*.

Audit report lag (ARL) adalah jangka waktu penyelesaian audit yang dihitung dari tanggal akhir tahun fiskal perusahaan hingga tanggal auditor menandatangani laporan auditor (Rusmin dan Evan, 2017). Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi *audit report lag*, yaitu spesialisasi industri auditor, reputasi auditor, dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan publik, ukuran perusahaan, dan profitabilitas perusahaan.

Spesialisasi industri auditor adalah auditor yang memiliki pengetahuan lebih atas industri tertentu. Dengan adanya pengetahuan tersebut auditor diharapkan dapat memberikan jasa audit dan kredibilitas yang lebih baik (Solomon et al., 1999; Owoso et al., 2002). Auditor dengan spesialisasi industri tertentu membutuhkan waktu yang lebih singkat dalam menyelesaikan audit laporan keuangan suatu

perusahaan karena memiliki pengetahuan khusus yang mempermudah auditor dalam memahami operasi perusahaan dan persoalan yang muncul sehingga *audit report lag* perusahaan menjadi lebih singkat. Rusmin dan John Evans (2017) membuktikan bahwa perusahaan yang laporan keuangannya diaudit oleh spesialisasi industri auditor memiliki *audit report lag* yang lebih singkat. Spesialisasi industri auditor memiliki teknologi audit yang lebih baik, biaya yang lebih rendah, serta pengetahuan yang memadai mengenai industri tertentu (Gramling dan Stone, 2001). Hal ini di dukung dengan penelitian Maslina, Hamidah, dan Sherliza (2016) yang menemukan adanya hubungan negatif antara spesialisasi industri auditor dengan *audit report lag*.

Reputasi auditor pada penelitian ini diproksikan dengan KAP yang berafiliasi dengan KAP asing. KAP yang memiliki reputasi baik dinilai akan lebih efisien dalam melaksanakan proses audit dan akan menghasilkan informasi yang sesuai dengan kewajaran dari laporan keuangan perusahaan. Kredibilitas dari laporan keuangan juga dapat ditingkatkan dengan menggunakan jasa auditor yang berasal dari KAP dengan reputasi yang baik (Sutikno, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Rusmin dan John Evans (2017) menemukan adanya hubungan negatif antara reputasi auditor dan audit report lag. KAP yang berafiliasi dengan KAP asing memiliki sumber daya lebih untuk merekrut staf audit yang lebih berkualitas dan meningkatkan teknologi audit yang dapat meningkatkan kualitas hasil audit lebih baik serta pelaksanaan audit dapat dilakukan lebih cepat dan lebih efisien (Owunsu dan Leventis, 2006).

Dewan komisaris independen di dalam suatu perusahaan berperan dalam memastikan agar pengawasan yang dilakukan berjalan secara efektif. Dewan

komisaris independen dianggap sebagai alat untuk mengawasi perilaku manajemen, sehingga informasi mengenai perusahaan akan lebih diungkapkan secara sukarela (Chen and Jaggi, 2000). Afify (2009) menemukan bahwa pengawasan yang dilakukan dewan komisaris independen mampu meningkatkan kualitas pengungkapan informasi keuangan dan pelaksanaan audit menjadi lebih efektif dan efisien sehingga *audit report lag* menjadi lebih singkat.

Peraturan tentang komite audit diatur dalam Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang menyatakan bahwa setiap perusahaan publik wajib membentuk komite audit dengan jumlah anggota minimal 3 orang yang diketuai 1 orang dewan komisaris independen dan 2 lainnya berasal dari luar perusahaan serta salah satu anggota dari komite audit tersebut harus memiliki kemampuan di bidang akuntansi atau keuangan.

Komite audit berperan dalam mengawasi kegiatan pelaporan keuangan perusahaan sehingga diharapkan mampu mempersingkat *audit report lag*. Penelitian yang dilakukan Afify (2009) menemukan bahwa keberadaan komite audit di suatu perusahaan mampu mempersingkat *audit report lag* karena adanya pengawasan terhadap aktivitas pelaporan keuangan, pengendalian internal, serta pelaksanaan audit eksternal.

Kepemilikan publik adalah kepemilikan masyarakat umum selain institusi terhadap saham perusahaan (Hilmi dan Ali, 2008). Perusahaan dengan kepemilikan publik berarti bahwa terdapat investor-investor individu yang berinvestasi di perusahaan tersebut. Banyaknya investor-investor individu dapat menekan

perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu agar tidak mengurangi kepercayaan publik terhadap kinerja perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan Hassan (2016) menunjukkan bahwa semakin banyak investor individu dalam perusahaan maka *audit report lag* menjadi semakin singkat.

Ukuran perusahaan pada penelitian ini diukur menggunakan total aset perusahaan pada akhir tahun fiskal. Semakin besar ukuran perusahaan, maka penyampaian laporan keuangan cenderung lebih tepat waktu karena adanya pengawasan dari berbagai pihak seperti investor dan badan regulator. Penelitian yang dilakukan oleh Hassan (2016) menemukan bahwa perusahaan besar cenderung menerbitkan laporan keuangannya secara tepat waktu dan memiliki *audit report lag* yang lebih singkat karena adanya pengawasan yang ketat dari investor maupun badan regulator.

Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan menyampaikan laporan keuangannya lebih cepat karena adanya berita baik dalam laporan keuangan tersebut. Sebaliknya, perusahaan dengan profitabilitas rendah cenderung terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Penelitian yang dilakukan oleh Khasharmeh dan Aljifri (2010) menemukan bahwa perusahaan yang mengalami kerugian cenderung terlambat dalam menerbitkan laporan keuangannya untuk menghindari pengaruh dari berita buruk dalam laporan keuangan tersebut.

Penelitian mengenai *audit report lag* penting dan menarik untuk diteliti kembali dengan menggunakan sampel atau data yang berbeda, dikarenakan ketepatan

waktu dalam menyampaikan laporan yang sangat berkaitan dengan *audit report lag* dapat meningkatkan manfaat dan kualitas dari laporan keuangan sehingga informasi di dalam laporan keuangan dapat diandalkan oleh para pemakainya saat melakukan pengambilan keputusan dan akan berpengaruh terhadap efisiensi dari pasar modal. Penelitian saat ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Rusmin dan Evan pada tahun 2017 yang meneliti pengaruh spesialisasi industri auditor dan reputasi auditor terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2011. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian saat ini adalah penelitian ini tidak hanya menggunakan variabel spesialisasi industri auditor dan reputasi auditor saja untuk memprediksi faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag*, namun menambah variabel-variabel lain, yaitu dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan publik, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Selain itu, pada penelitian ini, proksi yang digunakan untuk mengukur reputasi auditor adalah menggunakan KAP yang berafiliasi dengan KAP Asing. Dan yang terakhir, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2017.

1.2 Rumusan Masalah

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi keuangan yang paling dapat diandalkan oleh para penggunanya. Laporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan, salah satunya adalah relevansi. Relevansi dalam hal ini adalah laporan keuangan harus diungkapkan secara tepat waktu.

Di Indonesia, terdapat peraturan mengenai jangka waktu penyampaian laporan keuangan yaitu Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016. Peraturan tersebut menyatakan bahwa perusahaan yang telah *go-public* wajib menyampaikan laporan keuangannya paling lambat 4 bulan setelah tahun fiskal perusahaan berakhir. Namun, adanya peraturan tersebut tidak menjamin ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan-perusahaan tersebut karena masih terdapat perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan hal yang perlu dipertimbangkan karena efektivitas laporan keuangan dapat berkurang jika terdapat penundaan dalam menyampaikan laporan keuangan. Selain itu, ketidakpastian dalam pengambilan keputusan investasi oleh investor juga akan berkurang jika laporan keuangan terlambat untuk disampaikan.

Berdasarkan permasalahan diatas, penelitian ini akan meneliti pengaruh kualitas audit, karakteristik *corporate governance*, kepemilikan publik, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap *audit report lag*. Sehingga, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh spesialisasi industri auditor terhadap *audit report lag*?
2. Bagaimana pengaruh reputasi auditor terhadap *audit report lag*?
3. Bagaimana pengaruh dewan komisaris independen terhadap *audit report lag*?
4. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap *audit report lag*?
5. Bagaimana pengaruh kepemilikan publik terhadap *audit report lag*?
6. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*?

7. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan pertanyaan diatas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui pengaruh spesialisasi industri auditor terhadap *audit report lag*.
2. Mengetahui pengaruh reputasi auditor terhadap *audit report lag*.
3. Mengetahui pengaruh dewan komisaris independen terhadap *audit report lag*.
4. Mengetahui pengaruh komite audit terhadap *audit report lag*.
5. Mengetahui pengaruh kepemilikan publik terhadap *audit report lag*.
6. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.
7. Mengetahui pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap *audit report lag*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti empiris yang dapat berguna dalam pengembangan penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga dapat menjadi sumber referensi dan informasi untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag*, seperti spesialisasi industri auditor, reputasi auditor, dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan publik, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.
- b. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam melakukan pengambilan keputusan investasi di masa depan dengan

mempertimbangkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dalam menilai kinerja perusahaan.

- c. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya menerbitkan laporan keuangan secara tepat waktu sehingga perusahaan dapat meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- d. Bagi regulator, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan kebijakan mengenai batas waktu penyampaian laporan keuangan di masa depan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini terdiri dari 5 bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan

Bab I meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab II meliputi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab III meliputi variabel penelitian dan defisini variabel, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab IV meliputi deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil.

BAB V Penutup

Bab V meliputi simpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.